

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diare adalah penyebab kematian kedua tertinggi pada anak dibawah usia lima tahun.<sup>1</sup> *World Health Organization* (WHO) menyatakan diare merupakan penyebab sekitar 525.000 kematian dari 1.7 juta anak setiap tahunnya. Di perkirakan insidensi diare secara keseluruhan relatif stabil dalam dua dekade terakhir dengan lebih dari 50% kasus diare terjadi di Asia Tenggara dan Afrika.<sup>2</sup> Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 mendapatkan bahwa prevalensi diare pada anak dibawah lima tahun di Indonesia mencapai 12,3%.<sup>3</sup> Angka kejadian diare ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2013 (18,5%), namun diare masih merupakan masalah kesehatan yang perlu perhatian khusus.<sup>4</sup> Selain kematian dan memungkinkan terjadinya kejadian luar biasa (KLB). Diare pada balita juga dapat menyebabkan dampak yang buruk pada tumbuh kembang balita, seperti gizi buruk, stunting dan sebagainya.

Kejadian diare dapat dicegah dengan menjaga kebersihan dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh pada saluran pencernaan.<sup>5</sup> Salah satu cara memberikan perlindungan terhadap diare adalah dengan pemberian air susu ibu (ASI) khususnya pemberian ASI eksklusif.<sup>6</sup> Pemberian ASI eksklusif dan diperpanjang dapat meningkatkan status imunologis bayi, sehingga menurunkan kejadian infeksi gastrointestinal seperti diare.<sup>6</sup> Selain memiliki kandungan nutrisi, ASI juga memiliki komponen bioaktif seperti IgA, IgM sekretorik, laktoferin, lisozim, komplemen, oligosakarida, musin serta faktor pertumbuhan (EGF dan TGF). Komponen bioaktif tersebut penting dalam fungsi imunitas, maturasi saluran cerna, serta modulasi flora normal saluran cerna. Fungsi-fungsi tersebut menjelaskan mengapa ASI eksklusif penting untuk mencegah dan mengurangi kejadian diare pada balita.<sup>6,7</sup>

Pada tahun 2018 RISKESDAS mendapatkan proporsi pola pemberian ASI eksklusif di Indonesia mencapai 37,3%.<sup>3</sup> Proporsi ini sedikit lebih rendah dari proporsi tahun 2013 (38%).<sup>4</sup> Proporsi pemberian ASI eksklusif di Jakarta pada tahun 2018 sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan persentase nasional yaitu

40,3%, namun angka ini masih lebih rendah dari target nasional, yaitu 47%.<sup>8</sup> Rendahnya persentase pemberian ASI eksklusif ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pekerjaan, keyakinan ibu terhadap produksi ASI, motivasi ibu dalam memberikan ASI dan dukungan dari keluarga.<sup>9,10</sup> Tingkat pengetahuan ibu, mengenai peranan ASI terhadap daya tahan tubuh atau imunitas pencernaan bayi juga menjadi hal yang paling penting dalam suksesnya pemberian ASI. Pada penelitian seperti yang telah dilakukan Khalili dkk menunjukkan hasil yang mendukung signifikansi dari pengetahuan ibu mengenai peranan ASI dalam praktek pemberian ASI eksklusif.<sup>11</sup> Hasil temuan beberapa penelitian seperti yang telah dilakukan oleh Lestari dkk, Widiyanto dkk menunjukkan bahwa hanya sedikit ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai peranan ASI terhadap kesehatan bayi.<sup>12,13</sup>

Di Indonesia terdapat setidaknya 118 juta penduduk berjenis kelamin perempuan dan 70 juta penduduk diantaranya adalah wanita usia subur. Di DKI Jakarta terdapat 3 juta (28,8%) wanita usia subur dari total penduduk yang berkisar 10,4 juta yang merupakan ibu atau calon ibu<sup>14,15</sup>. Pentingnya pengetahuan perempuan sebagai ibu atau calon ibu mengenai peranan ASI khususnya ASI eksklusif ditambah dengan belum banyaknya data mengenai pengetahuan tersebut, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian gambaran tingkat pengetahuan perempuan di Jakarta mengenai peranan ASI eksklusif dalam meningkatkan imunitas bayi terhadap kejadian diare.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Pernyataan Masalah**

Pentingnya pengetahuan perempuan mengenai peranan ASI khususnya ASI eksklusif terhadap imunitas bayi untuk mencegah terjadinya diare dan belum banyaknya data mengenai tingkat pengetahuan tersebut di Jakarta

### 1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Berapakah jumlah perempuan di Jakarta yang mengetahui mengenai ASI khususnya ASI eksklusif?
2. Berapakah jumlah perempuan di Jakarta yang mengetahui peranan ASI terhadap imunitas bayi?
3. Berapakah jumlah perempuan di Jakarta yang mengetahui peranan ASI dalam mengurangi kejadian diare pada bayi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan perempuan di Jakarta mengenai pemberian ASI eksklusif dan efeknya dalam meningkatkan imunitas bayi terhadap kejadian diare.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya jumlah perempuan di Jakarta yang mengetahui mengenai pemberian ASI khususnya ASI eksklusif
2. Diketuainya jumlah perempuan di Jakarta mengenai peranan ASI terhadap imunitas bayi
3. Diketuainya jumlah perempuan di Jakarta yang mengetahui peranan ASI dalam mengurangi kejadian diare pada bayi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Untuk Akademis

- Hasil penelitian ini dapat menjadi data bagi penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai peranan ASI eksklusif bagi imunitas bayi.

### 1.4.2 Untuk Populasi Penelitian

- Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran tingkat pengetahuan bagi semua perempuan, baik ibu atau calon ibu, di Jakarta mengenai peranan ASI eksklusif untuk mencegah terjadinya diare pada bayi.

#### 1.4.3 Untuk Peneliti

- Memperoleh data mengenai pengetahuan perempuan mengenai peranan ASI khususnya ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada bayi sebagai bekal untuk mengabdikan ilmu dimasa yang akan datang